

Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>
Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 7 (1), Mei 2024
Muhammad Aqmal Hidayat, Yudha M Saputra, Respaty Mulyanto

Pengaruh Model *Direct Instruction* Terhadap Akurasi Passing pada Permainan Sepakbola

Muhammad Aqmal Hidayat¹, Yudha M Saputra^{2*}, Respaty Mulyanto³

¹²³ PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas
Pendidikan Indonesia

[*yudhasaputra@upi.edu](mailto:yudhasaputra@upi.edu), [*respatymulyanto@upi.edu](mailto:respatymulyanto@upi.edu), [*aqmalhidayat@upi.edu](mailto:aqmalhidayat@upi.edu)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *direct instruction* terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola. Penelitian ini menggunakan sampel ekstrakurikuler di salah satu sekolah dasar. Model pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan passing sepak bola kemampuan siswa sekolah dasar, karena masih ada banyak yang berlatih teknik passing sepak bola dengan asal atau tidak maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dengan intensitas pertemuan 4 kali dalam seminggu, total 3 minggu. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa dari anggota yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Hal ini terlihat dari pelaksanaan penelitian bahwa tes akhir lebih baik dari tes awal. Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 14.565 dan df 19, dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh penerapan model *Direct Instruction* untuk meningkatkan keterampilan passing terhadap permainan sepak bola diterima. Dapat disimpulkan model *Direct Instruction* berpengaruh untuk mempelajari akurasi passing sepak bola.

Kata kunci: Akurasi passing, Model *Direct Instruction*, Sepakbola.

The Influence of the Direct Instruction Model on Passing Accuracy in Football Games

Abstract

*This research aims to determine the effect of the direct instruction model on passing accuracy in soccer games. This research used an extracurricular sample in one elementary school. Learning models are very important in supporting the successful achievement of learning objectives, so this research aims to improve the soccer passing abilities of elementary school students, because there are still many who practice soccer passing techniques carelessly or not optimally. This research is an experimental research conducted for approximately one month, with an intensity of meetings 4 times a week, a total of 3 weeks. Data was collected through pretest and posttest. The sample in this study was 20 students from members who took part in soccer extracurriculars. This can be seen from the implementation of the research that the final test is better than the initial test. From the results of the t -test, it can be seen that t is 14,565 and df is 19, with a significance p value of 0.000. Because t count > t table and the significance value is $0.000 < 0.05$, this result shows that there is a significant difference. Thus the alternative hypothesis (H_a) which states that there is an influence of applying the *Direct Instruction* model to improve passing skills in the game of soccer is accepted. It can be concluded that the *Direct Instruction* model is influential for studying soccer passing accuracy.*

Keywords: *Direct instruction model, passing accuracy, soccer.*

PENDAHULUAN

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapapun baik tua, muda laki –laki bahkan perempuan, permainan sepak bola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, bertanggung jawab dan memberanikan diri untuk mengambil keputusan. Sepak bola adalah titik temu antara orang-orang dari berbagai latar belakang dan keturunan, yang menjadi jembatan penghubung semua tingkatan politik, ekonomi, budaya dan agama (Muhammad Ihsan Shabih et al., 2021). Permainan sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha untuk menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Banyak sekali teknik dalam permainan sepak bola, salah satunya teknik mengumpan bola memakai kaki bagian luar. Passing ialah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Junaidi et al., 2019).

Pembelajaran adalah sistem yang dirancang untuk membantu proses belajar siswa. Ini terdiri dari serangkaian peristiwa yang direncanakan dan disusun dengan cara yang akan mempengaruhi dan mendukung proses internal belajar siswa (Harmono, 2017).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi di dalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Ramadan, 2017).

Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat prestasi yang rendah dalam sepakbola adalah kemampuan untuk memahami teknik dasar bermain sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik dasar ini tidak akan pernah menjadi pemain yang hebat dalam bermain sepakbola. Dengan kata lain, memiliki kemampuan untuk bermain sepakbola belum tentu memiliki kemampuan untuk bermain sepakbola dengan baik; oleh karena itu, memahami kemampuan untuk bermain sepakbola belum tentu memiliki kemampuan untuk bermain sepakbola dengan baik (Wibowo & Indardi, 2014).

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti controlling (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola) (Kaki et al., 2021).

Memahami mengandung arti dapat mengerti dengan baik dan benar tentang teknik dasar bermain sepak bola. Sedangkan terampil mempunyai arti Pembelajaran untuk melakukan teknik dasar bermain sepak bola secara baik dan benar. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola (Nanag, 2023).

Passing ialah keterampilan ofensif yang paling umum dipakai dalam sepak bola. Tanpa kemampuan buat dapat melakukan passing, pemain tak bisa menggerakkan bola ke posisi waktu ingin mencetak gol. Saat menyelidiki teknik yang benar buat passing, pemain akan mengkaji teknik buat menetapkan tujuan sesuai keinginan (Ansori, 2015). Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan (Santoso Nurhadi, 2014).

Latihan dalam sepak bola merupakan proses yang berguna untuk melatih atau meningkatkan penguasaan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola, meningkatkan kemampuan fisik dan

membentuk mental yang bagus. Kurang nyalatihan akan menjadi masalah besar bagi pemain jika ingin meningkatkan kemampuannya (Muhammad Sidik et al., 2021)

Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran langsung terhadap keterampilan teknik dasar passing sepak bola. Seorang pemain harus memiliki keterampilan dasar yang baik untuk memainkan bola secara akurat dan benar. Jika Anda menggunakan teknik dasar yang baik, Anda dapat secara otomatis memainkan sepak bola dengan baik. Model direct instruction didasarkan pada teori belajar perilaku, di mana belajar dan mengandalkan pengalaman termasuk memberikan umpan balik (Segara Wicaksana & Rahayu, 2022).

Pembelajaran *direct instruction* atau model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Selain itu model pembelajaran langsung ditunjukkan pula untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah (Siahaan, 2016). Hal yang mendasari penggunaan *direct instruction* adalah dalam hal keterampilan, keselamatan, kolaborasi, motivasi kreatif dalam hal melakukan pembelajaran. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran direncanakan dalam ekstrakurikuler, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif sambil menjaga tingkat keterlibatan dan motivasi siswa (Dyan Wulan Sari Hs & Agus Kistian, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh terhadap hasil passing sepak bola setelah diberikan program latihan berupa passing sepak bola. Teknik passing sangat penting dalam permainan sepak bola. Untuk mendapatkan hasil *passing* yang baik, diperlukan latihan yang efektif agar mencapai hasil passing sepak bola yang optimal. Latihan ini bisa dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai variasi latihan passing supaya bisa meningkatkan keterampilan passing pada setiap pertemuan. (Santoso Nurhadi, 2014).

Karena model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada pengajar, maka guru adalah sumber isi instruksional dan merupakan model pembelajaran langsung yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan tingkat penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki dan untuk lebih menstrukturkan gerakan mereka. Metode ini juga merupakan metode pengajaran yang efektif karena memungkinkan siswa untuk memahami konsep dan melakukan keterampilan motorik (Segara Wicaksana & Rahayu, 2022).

Maka keseluruhan proses belajar yang harus dialami siswa dalam kerangka pendidikan di sekolah dipandang sebagai suatu sistem yang sedang berinteraksi untuk menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran langsung menurut Suprijono dan Masitah (2003:31) merupakan salah satu strategi yang memungkinkan siswa menguasai konsep atau memecahkan masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif (Dwi & sudarso, 2015).

Penelitian mengenai model *direct instruction* terhadap kemampuan dasar sepak bola ada beberapa yang di lakukan oleh peneliti, Model pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing sepak bola siswa, dengan Subyek penelitian ini adalah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 6 siswa dan 22 siswa (Segara Wicaksana & Rahayu, 2022). Serta model direct instruction digunakan dalam tindakan kelas dengan siswa kelas yang berjumlah 32 orang diantaranya terdiri dari 18 siswa putra dan 14 siswa putri, nilai rata-rata hasil belajar siklus I dan siklus II yaitu 7,06 dan peningkatan nilai ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II mencapai 34,38% Sehingga terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II (Hajar, 2015). Lalu model *direct instruction* dapat meningkatkan passing dengan intensitas pertemuan 3 kali dalam seminggu, total 2 minggu diterapkan pada siswa sekolah dasar karena dengan direct instruction peserta RPP dapat meningkatkan

keterampilan passingnya (Muhammad Zaenal Sidik1),RibutWahidi2), 2021). Dan penggunaan Model *Direct Instruction* Pada Siswa SMA dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan berjumlah 30 orang dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar Passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola mencapai (78,05) (Siahaan, 2016).

Berdasarkan masalah yang dimiliki, bisa dilihat masih banyak anak-anak yang kurang memahami teknik tersebut dan kurangnya akurasi dalam mengumpan bola. Dengan pembelajaran pendekatan *direct instruction* dan ini agar lebih mudah di pahami dan tepat serta akan adanya pengaruh baik.

Sehingga penelitian ini menjawab: 1. Apakah metode *direct instruction* dapat berpengaruh terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola? 2. Seberapa besar peningkatan keterampilan passing menggunakan model *direct instruction*?

METODE

Penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja (Djollong, 2014). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimen one grup pretest-posttest design*. Penelitian ini mengadopsi seperangkat metode eksperimental. dirancang sebelum dan sesudah pengujian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tes passing sepakbola. Hal ini terlihat dari pelaksanaan penelitian bahwa tes akhir lebih baik dari tes awal dalam mengubah pretest dan posttest.

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest and posttest*. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Dengan kata lain, ini merupakan pretest untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa. Langkah selanjutnya kemudian ditangani dengan tujuan untuk mengetahui metode mana yang lebih berpengaruh terhadap teknik passing.

Tabel 1. *Pretest-Posttest One Group Desiain*

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O1 | X | O2 |

Keterangan :

O1 = *Pretest* (tes awal)

X = Perlakuan

O2 = *Posttest* (tes akhir)

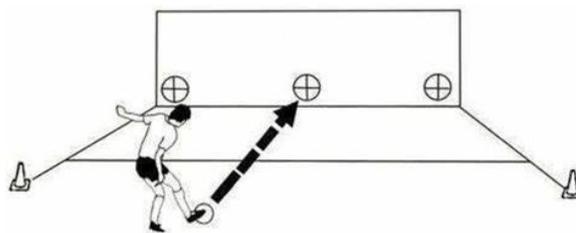
Postes Berdasarkan gambar penelitian ini menggunakan rancangan yang ada di dalam eksperimen *one grup pretest-post test design*. O1 pretest yang bertujuan untuk mengetahui hasil awal sebelum diberikan perlakuan, X perlakuan yang diberikan oleh peneliti mengenai pembelajaran *direct instraction*, O2 pasca test yang bertujuan untuk mengetahui hasil setelah diberikan pembelajaran *direct instraction* atau perlakuan oleh peneliti (tes akhir).

Menurut Margono (2004: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Susilana, 2015). Merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Nuha, 2017)

Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu siswa putra Sekolah Dasar berjumlah 20 orang yang mengikuti ekstrakurikuler. Sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Penelitian ini menggunakan instrument test passing pada dinding. Tes ini diberikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Dimana test ini diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, tujuannya untuk mengetahui kemampuan teknik passing sepak bola. Alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa, 1. bola, 2. peluit, 3. cones, 4. meteran, 5. Lakban 6. Pluit, 7. Stopwatch, 8. Alat tulis.

Testi berdiri di belakang garis batas dengan menghadapi bola yang berada di Tengah-tengah lapangan tersebut. Setelah ada aba-aba “Ya”, testi berusaha menyepak bola kes Bola pantul disepak secara terus-menerus selama 30 detik. Semua cara menyepak diperbolehkan dan di dalam mengontrol bola boleh memakai seluruh anggota badan termasuk tangan. Pada aktu menyepak bola, kaki tumpu harus berada di belakang garis batas, agar mendapat skor. Demikian juga bola pada saat penekanan, harus berada di belakang garis batas. Apabila bola tidak dapat dikontrol, testi boleh mengambil bola cadangan untuk melanjutkan tes sampai waktu habis sasaran. (Almeida et al., 2016);



Gambar 1. Tes Passing

Pada test pertama pengambilan waktu dan memberikan aba-aba ketika mulai dan ketika selesai kepada sampel yang akan melaksanakan tes dengan menghitung jumlah tendangan selamat 30 detik dan mencatat hasil yang didapatkan. Kemudian pada saat pelaksanaan sampel harus berdiri dibelakang garis yang telah disediakan dengan jarak 3 meter dari dinding, ketika sampel sudah siap melaksanakan tes petugas memberikan aba-aba dan sampel menendang ke dinding yang sudah diberi tanda lakban hitam dengan ukuran panjang 3m x tinggi 50cm, pada saat pelaksanaan sampel tidak boleh menahan bola, dan kegiatan dilakukan selama 30 detik. Skor dihitung ketika bola sudah kembali lagi ke kaki, apabila bola melebihi garis dan bola ditendang didepan garis skor tidak dapat dihitung, hasil akhir adalah jumlah yang telah didapat selama 30 detik.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Untuk mengumpulkan data, diperlukan tes awal dan tes akhir. Setelah tes awal, akan dilakukan treatment atau perlakuan sebanyak 3 hingga 4 sesi per minggu, masing-masing selama 20 hingga 30 menit.

Hasil dari tahap *pretest* dan *posttest* dilakukan setelah semua data terkumpul untuk diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas. Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengetahui pengaruh *direct instuction* passing sepak bola pada anak sekolah dasar yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Data yang diperoleh dari test passing ke tembok yaitu *posttest* dan pre test dari sampel penelitian. hasil ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model direct instruction terhadap passing sepak bola. Pengaruh tersebut diuji sesuai dengan hipotesis.

Mutu permainan suatu kesebelasan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Semakin terampil seseorang pemain dengan bola dan semakin mudah pemain tersebut meloloskan diri dari suatu situasi tanpa kehilangan bola, semakin baik pula jalanya permainan tim tersebut. Titik tolak tetap bahwa keterampilan tersebut adalah demi kepentingan tim (Saputra et al., 2019).

Teknik dasar menjadi suatu keharusan dikuasai pada setiap pemain pesepak bola. Permain

dilihat memiliki penguasaan teknik yang cenderung bagus, pemain itu bisa bermain bola dengan sangat baik. Teknik dijadikan komponen setiap pemain sehingga bisa memainkan sepakbola (Mustafa & Sugiharto, 2020).

| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|---------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| <i>Pretest Passing</i> | 20 | 8 | 17 | 12.50 | 2.565 |
| <i>Posttest Passing</i> | 20 | 12 | 20 | 16.35 | 2.277 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 20 | | | | |

Table 1. *Descriptive Statistics*

Analisis statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* tes passing pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola didapat nilai pada *pretest* minimal = 8, nilai maksimal = 17, rata-rata (mean) = 12,50, dengan simpang baku (*std. Deviation*) = 2,565, sedangkan untuk *posttest* nilai minimal = 12, nilai maksimal = 20, rata-rata (*mean*) = 16,35, dengan simpang baku (*std. Deviation*)

Tabel 2. *Test of Homogeneity of Variances*

| <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>df2</i> |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| 1.740 | 5 | 12 | .200 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui seluruh sampel Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikaktakan homogen jika nilai sig > 0,05. Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa data signifikan yang di peroleh yaitu 0.200. dapat dikatakan bahwa data dari Homogenitas tersebut homogen karena nilai signifikan melebihi 0.005.

Tabel 3. *Normality*

| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
|-------------------------|------------------|-----------|-------------|
| <i>Pretest Passing</i> | .956 | 20 | .473 |
| <i>Posttest Passing</i> | .938 | 20 | .220 |

Berdasarkan dari uji normalitas yang telah dilakukan yang tertera pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diambil melalui test pasing ke tembok menunjukkan bahwa hasil dari pre-test memiliki signifikan 0.473, sedangkan untuk post-test yaitu sebesar 0.220. Dapat dikatakan bahwa dari data uji normalitas tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikan melebihi > 0.005.

Tabel 4. *Paired samples test*

| | <i>t</i> | <i>df</i> | <i>Sig. (2-tailed)</i> |
|--|----------|-----------|------------------------|
| <i>Pair 1 Pretest Passing - Posttest Passing</i> | -14.565 | 19 | .000 |

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 14.565 dan df 19, dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung> t tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi terdapat pengaruh penerapan model Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan passing terhadap permainan sepak bola diterima. Artinya penggunaan model direct instruction memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan passing dalam permainan sepak bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola . Dari data pretest memiliki rata-rata 12,30 selanjutnya pada saat posttest rata-rata mencapai 16,35. Besarnya peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 4,5 dengan kenaikan persentase sebesar 12,5.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 14 pertemuan mendapatkan hasil dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh penerapan model Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan passing terhadap permainan sepak bola diterima. Artinya penggunaan model direct instruction memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan passing dalam permainan sepak bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara test awal (pre-test) dan test akhir (post-test), dapat di simpulkan bahwa metode direct instruction model memiliki pengaruh terhadap akurasi teknik passing sepak bola di salah satu sekolah di sumedang, sehingga model pembelajaran direct instruction dapat diterapkan pada pembelajaran sepak bola. Dengan hasil pretest memiliki rata-rata 12,30 selanjutnya pada saat posttest rata-rata mencapai 16,35. Besarnya peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 4,5 dengan kenaikan persentase sebesar 12,5%.

Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model direct insrtuction terhadap hasil belajar teknik dasar passing dalam permainan sepak bola meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model direc instructtion terhadap akurasi passing di dalam permainan sepak bola. Berdasarkan pembahasan diatas model pembelajaran *direct instruction* bisa digunakan dalam permainan sepak bola terutama dalam akurasi passing. Model *direct instruction* juga bermanfaat bagi guru dan siswa untuk menambah wawasan terhadap pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). TES DAN PENGUKURAN UNTUK EVALUASI DALAM PEDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Ansori. (2015). Akurasi Passing. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Djollong, A. F. (2014). TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF(Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dwi, N., & sudarso. (2015). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI Sudarso. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 3 no 1(2338–7981), 147–153.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1160>
- Hajar, I. (2015). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI PENERAPAN MODEL DIRECT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS VII MTS SWASTA ISTIQLAL DELI TUA TAHUN AJARAN 2014/2015*. 2015.

- Harmono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual dan Ketrampilan Gerak pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sma Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 103–114.
- Junaidi, A., Sugihartono, T., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2019). Pengaruh Latihan Variasi Shooting Ke Arah Gawang Terhadap Akurasi Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Pemain U-14 Ssb Tunas Muda Bengkulu. *Kinestetik*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.6490>
- Kaki, M., Dalam, B., Kaki, D. A. N., & Luar, B. (2021). *Prosiding Seminar Nasional SETIA BUDHI*. 1(1), 42–48.
- Muhammad Ihsan Shabih, Iyakrus, & Destriani. (2021). Latihan Zig-Zag Terhadap Kelincahan Menggiring Bola Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 145–152. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1289>
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Muhammad Zaenal Sidik1),RibutWahidi2), R. R. (2021). *PENERAPAN MODEL DIRECT INSTRUCTION Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan one group pre-test and post-test design (Sugiyono , 2010). Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2. 3(3), 1–4.*
- Nanag, N. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepak Bola dengan Gaya Mengajar Cooperative Learning. *Sport Pedagogy Journal*, 12(1), 39–55. <https://doi.org/10.24815/spj.v12i1.31634>
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27>
- Santoso Nurhadi. (2014). TINGKAT KETERAMPILAN PASSING-STOPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA MAHASISWA PJKR B ANGKATAN 2013 Nurhadi Santoso. *Nurhadi Santoso 40 JPJI*, 10(2), 40–48.
- Segara Wicaksana, B., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Direct Instruction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 101–106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7040529>
- Siahaan, O. F. (2016). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS XI SMA SWASTA RAKSANA MEDAN TAHUN AJARAN 2015/2016*. 2015–2016.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf
- Wibowo, Y. S., & Indardi, N. (2014). Perbedaan Pengaruh Bermain Footgolf Terhadap Peningkatan Akurasi Short Passing Pada Sepakbola. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 3(2), 46–50.